

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH BERKOMBINASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MEKANIKA  
TEKNIK SISWA JURUSAN TEKNIK BANGUNAN  
SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA**

Zulfatah Ahmad<sup>1</sup>, Revian Body<sup>2</sup>, Rusnardi Rahmad Putra<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
FT Universitas Negeri Padang  
E-mail: [Zulfatah\\_ahmad@yahoo.com](mailto:Zulfatah_ahmad@yahoo.com)

*Abstract*

This research is motivated by the low student learning outcomes in subjects Mechanics , in class X Architecture Engineering taught by subject teachers to use the lecture method. This study aims to determine whether there is a difference in student learning outcomes are taught using lecture method in accordance with the study of theory and opinion of the experts with regular lecture method applied by teachers on the subjects of Mechanics, students majoring in construction engineering SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

This type of research is experimental research with nonequivalent control group design. The population of this research is all class X students at the Department of Building Engineering SMK 1 Tanjung Raya with the division of a sample of 20 students of class X Architecture Engineering as the control group and 20 students of class X Mechanical Work Wood as sample experimental group. Instrument data retrieval using 29 test items that have been analyzed objective validity . Data analysis is done by using the t test.

Based on the description of the data showed that the average learning outcomes in the experimental group at 84.40 is higher than student learning outcomes in the control group at 76.65. in accordance with the results of research confirming the hypothesis is accepted then it indicates that the use of combined methods appropriate to the study of the theory proved to be effective, hypothesis is accepted at significance level of 95 %.

**Key words : influence , teaching methods lectures , learning outcomes**

\* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2015

\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

\*\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

## A. Pendahuluan

Salah satu cita-cita nasional yang harus terus diperjuangkan oleh bangsa Indonesia ialah upaya untuk mencerdaskan kehidupan

bangsa melalui pendidikan nasional. Masa depan dan keunggulan bangsa ditentukan oleh keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. SDM yang berkualitas tinggi diharapkan secara

signifikan dapat menjadi subjek pembangunan untuk lebih berhasil mengelola sumber daya alam dan modal Indonesia demi kepentingan kesejahteraan masyarakat.

Upaya dalam mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya adalah melalui pelaksanaan pembangunan agar dapat berlangsung secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan. Salah satu upaya pemerintah dalam menciptakan SDM yang berkualitas adalah melalui beberapa kebijakan pemerintah dibidang pendidikan seperti kebijakan dalam mengembangkan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sesuai dengan Permendiknas RI No 52. 2008. SMK merupakan suatu dari rangkaian sistem pendidikan di Indonesia. SMK memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap pakai untuk memasuki dunia kerja dengan menguasai seluruh kompetensi yang dibebankan selama menempuh pendidikan. Dengan arti kata bahwa lulusan yang diharapkan adalah lulusan yang berkualitas dan dapat bekerja secara profesional.

Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas maka harus melalui proses pendidikan dan pembelajaran. Diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang harus diperhatikan, baik secara intern maupun ekstern dalam belajar. Faktor-faktor intern

diantaranya adalah minat siswa dalam belajar, motivasi dalam belajar, disiplin belajar, faktor kesehatan dan sebagainya, sedangkan faktor-faktor eksteren yang dapat mempengaruhi kualitas lulusan adalah kompetensi guru, alat peraga, kurikulum dan sarana pembelajaran yang ada pada sekolah (Slameto, 2011:11).

Berdasarkan kajian teori di atas dapat difahami bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung banyak faktor yang harus diperhatikan, hal ini bermaksud untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar tujuan akhir SMK dapat dicapai. Dengan demikian salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah merancang sistem pembelajaran pada SMK dengan pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi (*Competency-based Learning*) dan pendekatan pembelajaran berbasis produksi (*Production-based Learning*).

Pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi menekankan pada pembekalan penguasaan kompetensi kepada peserta didik yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai secara tuntas dan utuh. Sementara pembelajaran berbasis produksi, selain menekankan pada pencapaian kompetensi yang harus dikuasai, juga menekankan pada pemberian pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui proses kerja yang sesungguhnya dan menghasilkan produk

barang atau jasa sesuai dengan standar pasar, sehingga layak jual.

Berdasarkan Depdiknas (2004) dalam Kurikulum Tahun 2004 pembelajaran pada SMK dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi yang menuntut ketuntasan siswa dalam belajar, strategi tersebut adalah:

- (1) *mastery learning* (belajar tuntas, yakni peserta didik diberikan waktu yang cukup untuk menguasai setiap kompetensi yang dipelajari), (2) *learning by doing* (belajar melalui aktivitas-aktivitas yang dapat memberikan pengalaman belajar bermakna), (3) *individualized learning* (belajar dengan memperhatikan keunikan setiap individu), (4) *group learning* (belajar secara berkelompok), (5) belajar dengan sistem modular (menggunakan paket pembelajaran atau modul).

Strategi–strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menghasilkan tamatan yang berkualitas dan berkompetensi pada bidang kejuruan, menghasilkan tamatan berkualitas yang mampu bersaing dengan bangsa–bangsa lain dan bekerja sama secara sederajat dengan mereka. Menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi kerja tingkat menengah yang dapat bekerja secara professional serta menguasai kompetensinya merupakan tujuan dari pelaksanaan proses pembelajaran di SMK.

Oleh karena itu peran seorang guru sangat berhubungan dengan optimalnya

hasil belajar yang diperoleh siswa. Dalam melaksanakan perannya, seorang guru harus memiliki kompetensi-kompetensi mengajar meliputi kompetensi menggunakan metode yang bervariasi, kompetensi dalam menggunakan media yang sesuai dengan tujuan belajar dan materi yang diajarkan, kompetensi dalam menggunakan gaya bahasa yang tidak monoton, kompetensi dalam mengemukakan pertanyaan-pertanyaan membimbing. Adanya penerapan kompetensi-kompetensi tersebut akan menjamin pembelajaran dilaksanakan dengan proses yang baik dan berkualitas, dan dengan penerapan komponen tersebut akan menunjukkan keterampilan seorang guru dalam mengajar.

Salah satu Mata Pelajaran teori yang harus dikuasai oleh siswa SMK Jurusan Teknik Bangunan adalah Mata Pelajaran Mekanika Teknik, Mata Pelajaran ini khusus diberikan untuk siswa program keahlian Teknik Bangunan. Namun dalam kenyataannya berdasarkan observasi pada SMKN 1 Tanjung Raya diketahui fakta bahwa pada umumnya hasil belajar Mata Pelajaran ini memiliki rata-rata yang masih kurang memuaskan.

Berikut ini merupakan gambaran hasil belajar pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Siswa kelas X SMK N 1 Tanjung Raya Tahun Ajaran 2013/2014:

**Tabel 1: Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Mekanika Teknik Jurusan Teknik Bangunan SMK N1 Tanjung Raya**

Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
X Teknik Gambar Bangunan	9	37,5	15	62,5
X Teknik Kerja Kayu	12	46,1	14	53,9
X Teknik Batu dan Beton	7	38,8	11	61,2
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>41,2</b>	<b>40</b>	<b>58,8</b>

*Sumber: Guru Pamong Jurusan Teknik Gambar Bangunan*

Berdasarkan hasil belajar di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat 28 orang atau 41,2% siswa yang tuntas dalam belajar dan terdapat 40 atau 58,8% yang tidak tuntas dalam belajar Mekanika Teknik. Hal ini mengindikasikan bahwa lebih dari 50% (separuh) siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dan masih harus melakukan remedial sedangkan hasil belajar yang rendah menandakan bahwa belum optimalnya proses pembelajaran yang dilakukan pada Mata Pelajaran.

Munculnya kenyataan ini tentunya dapat ditarik dugaan bahwa hasil belajar yang rendah ini berhubungan dengan faktor-faktor yang bersumber dari proses PBM yang telah berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang bersangkutan di lapangan penulis memperhatikan bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Mekanika siswa memiliki

motivasi belajar yang cenderung rendah, diperhatikan sebagian siswa banyak mengantuk dan tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti juga mengamati bahwa hal tersebut diakibatkan karena metode mengajar ceramah yang dilakukan guru masih monoton dan kaku.

Mata pelajaran Mekanika yang merupakan mata pelajaran teori disampaikan guru hanya dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah yang disampaikan oleh guru juga dirasa kurang menarik perhatian siswa karena tidak didukung dengan variasi dalam penyampaian materi seperti memberikan diskusi atau tanya jawab yang interaktif sebagai cara memancing interaksi yang lebih dalam dengan siswa. Dapat diperhatikan juga bahwa guru tidak menggunakan media dalam menyampaikan materi, metode ceramah yang dilakukan guru hanya dilakukan dengan kegiatan

mencatat materi yang disampaikan dan dilanjutkan dengan mengerjakan tugas latihan.

Penerapan metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan tidak asing lagi dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan. Namun cara ini kadang membosankan, oleh karena itu dalam pelaksanaannya memerlukan keterampilan tertentu, agar penyajiannya tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa.

Hal ini penting untuk diperhatikan mengingat metode ceramah memiliki beberapa kelemahan yaitu mudah menimbulkan kebosanan bagi siswa dan dikhawatirkan penggunaan metode ceramah yang tidak tepat dapat membuat pembelajaran yang dilaksanakan menjadi tidak efektif, dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa orang siswa mengenai hal tersebut, dapat diketahui bahwa siswa mengalami kejenuhan dalam belajar, sehingga siswa menjadi kurang bersemangat, mengalami hambatan dalam menangkap materi yang dijelaskan guru dan kurang faham dengan materi Mekanika yang disampaikan oleh guru. Sebagian siswa menganggap cara guru dalam menyampaikan materi masih kaku, terlalu cepat dalam menerangkan, sehingga proses

pembelajaran menjadi kurang menarik. Menurut wawancara dengan siswa, banyak yang mengungkapkan bahwa mereka berkeinginan agar cara guru mengajar lebih menggunakan metode yang dapat meningkatkan semangat belajar mereka. Berdasarkan fakta tersebut maka penulis menduga bahwa Metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran masih dianggap kurang menarik, tidak inovatif sehingga kurang disukai oleh siswa. demikian dapat dipahami bahwa guru merupakan ujung tombak dari keberhasilan proses pembelajaran.

Dengan demikian hasil belajar yang memuaskan dapat berhubungan dengan metode mengajar yang diterapkan oleh guru. Penggunaan metode mengajar yang tepat dan inovatif dan bervariasi saat proses pembelajaran merupakan suatu hal yang dapat mendukung efektif dan efisiennya proses pembelajaran yang dilakukan.

Untuk dapat menjawab dugaan dalam penelitian tentang adanya hubungan antara metode mengajar ceramah yang digunakan guru dengan rendahnya hasil belajar maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan Judul “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Berkombinasi dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Siswa

Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya”.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat penggunaan metode ceramah berkombinasi pada mata pelajaran mekanika teknik siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya
2. Untuk melihat perbandingan hasil belajar antara kelas peneliti dan kelas yang diajarkan oleh guru pada mata pelajaran Mekanika Teknik siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode ceramah berkombinasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Mekanika Teknik siswa kelas x Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan tersebut di atas maka analisisnya sebagai berikut:

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data statistik dan angka dalam laporan penelitian. Penelitian ini memiliki jenis penelitian kuantitatif dengan desain quasy eksperimen dengan bentuk

*nonequivalent control group design*. Menurut Arikunto (2008:3) “Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan”. Desain *nonequivalent control group design* adalah desain penelitian eksperimen yang memiliki dua kelompok yaitu kontrol dan eksperimen dengan diberi perlakuan pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. (Sugiyono, 2006:88). Dalam penelitian ini penulis ingin melihat pengaruh penggunaan metode ceramah berkombinasi terhadap hasil belajar mata pelajaran mekanika teknik siswa SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistimatis data yang diperoleh dengan menggunakan soal tes, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik deskriptif dengan persentase.

### **a. Persyaratan Uji Analisis**

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis, uji

peryaratan analisis yang dilakukan dalam penulisan ini adalah;

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penulisan ini digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 (Santoso, 2009:342).

### 2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama, sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kedua varian data berasal dari kelompok yang tidak homogen. Untuk lebih praktis maka uji ini dilakukan dengan program SPSS versi 20.00.

### b. Uji Hipotesis

Jika data terdistribusi normal dan kedua kelompok data homogen, maka dalam pengujian hipotesis statistik yang digunakan adalah uji t (Sudjana, 2000:239).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dimana :

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata kelompok kontrol

$n_1$  = Jumlah siswa kelompok eksperimen

$n_2$  = Jumlah siswa kelompok kontrol

$S_1^2$  = Varians kelompok eksperimen

$S_2^2$  = Varians kelompok kontrol

$s$  = Simpangan baku kedua kelompok data

Harga t hitung dibandingkan t tabel, yang terdapat dalam tabel distribusi t. kriteria pengujian yang diperlukan hipotesis yang diperlukan adalah Hipotesis yang diajukan diterima jika ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 95%.

## C. Hasil dan Pembahasan

### a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berikut menjelaskan dua bagian yaitu Deskripsi data dan Uji Hipotesis:

**Statistika Dasar Penelitian  
Kelompok Kontrol**

**Statistics**

		Skor Soal	Hasil Belajar
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		22.25	76.65
Median		22.00	76.00
Mode		25	86
Std. Deviation		2.693	9.304
Minimum		16	55
Maximum		26	90
Sum		445	1533

**Statistika Dasar Penelitian  
Kelompok Eksperimen**

**Statistics**

		Skor Soal	Hasil Belajar
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		24.45	84.40
Median		25.50	88.00
Mode		27	93
Std. Deviation		3.137	10.899
Minimum		18	62
Maximum		28	97
Sum		489	1688

### 1. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan menggunakan dua kelompok kelas yaitu Kelas X TGB sebagai kelompok kontrol (X2) merupakan siswa yang diajarkan dengan metode ceramah konvensional oleh guru dan Kelas X TTK dan sebagai kelompok eksperimen (X1) merupakan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah berkombinasi sesuai dengan kajian teori yang dilakukan oleh peneliti. Setelah proses pembelajaran selama 3 minggu dilakukan

kepada kedua kelompok siswa, kemudian dilakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa dengan memberikan 29 butir soal terkait dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Deskripsi kedua kelompok menunjukkan hasil yang berbeda, dapat diperhatikan bahwa berdasarkan nilai rata-rata kelas kedua kelompok perlakuan, kelompok eksperimen yang diajarkan dengan metode ceramah berkombinasi sesuai dengan kajian teori menunjukkan

hasil yang lebih baik dengan rata-rata 84,40, sedangkan nilai rata-rata kelas untuk kelompok kontrol yang diajarkan dengan metode ceramah biasa memperoleh skor 76,65. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol dengan selisih sebesar 7,75 point.

#### **b. Pembahasan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelompok kontrol yang diajarkan dengan metode ceramah biasa oleh guru memiliki hasil belajar lebih rendah dari siswa kelompok eksperimen yang diajarkan dengan metode ceramah kombinasi yang sesuai dengan kajian teori, hal ini diketahui dari test hasil belajar yang diberikan sesuai dengan materi yang diceramahkan. Setelah melakukan uji t pada taraf signifikansi 95% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,419 > 2,021$ ) yang berarti bahwa hipotesis yang berbunyi "Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode ceramah kombinasi sesuai dengan kajian teori yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah biasa oleh guru pada mata pelajaran Mekanika Teknik Siswa Kelas X Jurusan Teknik

Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya" diterima pada taraf signifikansi 95%.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar Mekanika Teknik siswa yang diajarkan dengan metode ceramah kombinasi sesuai dengan kajian teori pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah biasa pada kelompok kontrol. Dengan rata-rata hasil belajar sebesar 84,40 untuk kelas eksperimen dan 76,65 untuk kelas kontrol.
2. Uji t menunjukkan hasil bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,419 > 2,021$ ) yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan diterima pada taraf signifikansi 95%. Bahwa benar-benar terdapat perbedaan hasil belajar dari kedua perlakuan. hasil belajar yang diajarkan oleh peneliti lebih baik dibandingkan hasil belajar yang diajarkan oleh guru Mata Pelajaran Mekanika Teknik.
3. Disarankan kepada guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran Mekanika teknik pada siswa Teknik Bangunan jika

menggunakan metode ceramah sebaiknya dilakukan dengan mengkombinasikan dengan metode mengajar lainnya. Menggunakan metode ceramah harus memperhatikan kemampuan personal guru dan dibantu oleh penggunaan media ajar yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mendengarkan ceramah.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan **Pembimbing I Drs. Revian Body, MSA.** dan **Rusnardi Rahmad Putra.,ST. M.T.,Ph.D.Eng**

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basyiruddin, Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Dalyono, M. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Edisi 2004*. Jakarta. Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar statistik pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2006 *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta